

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI KAIN SONGKET SILUNGKANG  
BERBASIS *WEBSITE***

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**FADHIL ALHAMDI FITRA  
NIM 2019/19026033**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang  
Berbasis Website

Nama : Fadhil Alhamdi Fitra

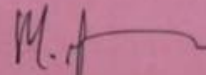
NIM : 19026033

Program Studi : Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

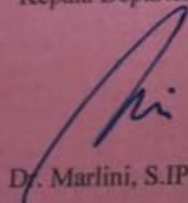
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Oktober 2023  
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos. M.Hum.  
NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS  
NIP. 198102102009122005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Fadhil Alhamdi Fitra

NIM : 19026033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

**Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang**


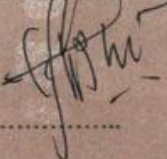
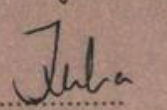
**Berbasis Website**

Padang, 03 November 2023

**Tim Penguji**

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos. M.Hum
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si
3. Anggota : Jeihan Nabila., S.IIP., M.I.Kom

**Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Paket Infomasi Kain Songket Silungkang berbasis Website ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 November 2023

Saya yang menyatakan,



Fadhil Alhamdi Fitra

NIM 19026033

## ABSTRAK

**Fadhil Alhamdi Fitra.** 2023. “Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang Berbasis *Website*”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dalam pembuatan paket informasi kain Songket Silungkang berbasis *website* agar dapat menjadi suatu produk informasi yang menarik bagi pembaca dan dapat melestarikan budaya agar tidak musnah. Jenis penulisan makalah ini adalah metode penulisan deskriptif dengan teknik pengumpulan data dan melakukan pengamatan langsung melalui wawancara dengan pengrajin Songket Silungkang, observasi berupa dokumentasi foto pembuatan dan motif-motif kain Songket Silungkang, serta kajian literatur berupa jurnal/artikel penelitian tentang kain Songket Silungkang, sumber internet tentang kearifan lokal yang memuat keunikan motif dan keistimewaan kain Songket Silungkang.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam makalah ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pembuatan paket informasi Songket Silungkang berbasis *website*; (1) identifikasi kebutuhan pengguna, yang dibutuhkan pengguna yaitu untuk mengetahui informasi proses pembuatan kain Songket Silungkang; (2) pengumpulan informasi, dilakukan dengan mewawancarai pengrajin songket, observasi berupa dokumentasi foto pembuatan dan motif-motif kain Songket Silungkang, serta literatur berupa jurnal/artikel penelitian tentang kain Songket Silungkang, sumber internet tentang kearifan lokal yang memuat keunikan motif dan keistimewaan kain Songket Silungkang; (3) pengemasan informasi menggunakan wordpress dari tahapan pembuatan cover hingga daftar pustaka; (4) menentukan sasaran pengguna, yaitu masyarakat, pelajar dan wisatawan; (5) menetapkan cara penyebaran informasi, dengan menyebarkan di internet melalui akun media sosial dan meletakkannya di perpustakaan sekolah guna menjadi pembelajaran bagi siswa yang membutuhkan, pengguna dapat mengakses informasi melalui [link songketsilungkangblog.wordpress.com](http://songketsilungkangblog.wordpress.com); (6) evaluasi paket informasi dengan melakukan uji coba produk kepada masyarakat, dengan 7 poin yaitu; (1) halaman utama awalnya memiliki gambar yang kurang menarik, setelah diperbaiki halaman utama tampak lebih menarik; (2) informasi produk sudah jelas dan mudah dipahami; (3) bahasa produk cukup mudah dipahami; (4) isi produk pada paket informasi harus jelas dan tidak membosankan untuk dibaca, setelah diperbaiki menjadi lebih menarik untuk dibaca; (5) gambar produk terlihat kurang menarik sebelum diperbaiki, setelah diperbaiki terlihat jelas dan menarik; (6) pemahaman informasi sudah baik karena terbukti memudahkan pengguna dalam mencari informasi; (7) produk layak disebarluaskan karena dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan sumber informasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang Berbasis *Website*”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak dan Ibu; (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku pembimbing makalah tugas dan Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (2) Dr. Ardoni, M.Si dan Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku penguji makalah tugas akhir, (3) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik; (4) Kamiyar selaku narasumber yang telah memberikan ilmu serta informasi tentang kain Songket Silungkang; (5) Dan teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan makalah tugas akhir ini; (6) Pemilik NIM 19037009 yang kebersamaan penulis di hari-hari yang tak mudah selama proses penyelesaian tugas akhir ini, terima kasih selalu memberi dukungan dan menjadi bagian perjalanan penulis hingga saat ini (dan nanti).

Penulis menyadari bahwa pada makalah ini terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penulisan .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Hakikat Informasi .....	4
2. Paket Informasi .....	7
3. Songket Silungkang .....	11
4. Website .....	13
F. Metodologi Penulisan .....	17
1. Jenis Penulisan.....	17
2. Objek Kajian .....	18
3. Pengumpulan Data.....	18
4. Tahapan Kerja.....	19
BAB II PEMBAHASAN .....	21
A. Proses Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang Berbasis <i>Website</i> .....	21
1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna .....	21
2. Pengumpulan Informasi .....	22
3. Pengemasan Informasi .....	32
4. Menentukan Sasaran Pengguna .....	40
5. Menetapkan Cara Penyebarluasan Informasi .....	41
6. Evaluasi Paket Informasi .....	41
BAB III PENUTUP .....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Pembuatan Paket Informasi .....	19
Gambar 2. Halaman Login Admin .....	33
Gambar 3. Halaman Dashboard .....	33
Gambar 4. Penentuan Tema .....	34
Gambar 5. Pengintalan Plugin .....	35
Gambar 6. Mebuat Postingan .....	36
Gambar 7. Membuat Halaman .....	37
Gambar 8. Tampilan Halaman Website .....	38
Gambar 9. Tampilan Menu Songket Silungkang .....	38
Gambar 10. Tampilan Menu Alat dan Bahan .....	39
Gambar 11. Tampilan Motif Motif Songket Silungkang .....	39
Gambar 12. Menu Tampilan Tentang Penulis .....	40
Gambar 13. Tampilan Utama Sebelumnya .....	43
Gambar 14. Tampilan Utama Setelah diperbaiki .....	44
Gambar 15. Gambar Produk Sebelumnya.....	46
Gambar 16. Gambar Produk Setelah diperbaiki .....	46



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara .....	18
Tabel 2. Sumber Informasi.....	31
Tabel 3. Angket Hasil Uji Coba Produk .....	42

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, baik informasi yang disampaikan kepada orang lain maupun informasi yang diterima. Saat ini informasi berkembang sangat pesat menjadi salah satu pendorong perpustakaan untuk lebih giat dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Oleh sebab itu, pustakawan harus kreatif dalam mengembangkan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Sumber informasi yang dikemas lebih menarik yang berguna untuk memudahkan pengguna untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan adalah produk paket informasi.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda pada setiap pulau atau wilayahnya. Kebudayaan yang ada di Indonesia sudah mendarah daging dan harus tetap dipertahankan setiap generasi agar tidak hilang di telan zaman. Kebudayaan di Indonesia dapat berupa seni rupa, seni musik, seni pahat, dan cara berfikir serta tingkah laku manusia. Salah satu aset kebudayaan yang masih eksis hingga saat ini berupa kain tenun Songket Silungkang.

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki aset kebudayaan yang sangat banyak, salah satunya yaitu Songket Silungkang. Songket Silungkang merupakan salah satu warisan budaya daerah Sawahlunto Sijunjung yang sudah terkenal hingga mancanegara. Songket Silungkang memiliki ciri khas pada ragam hias songket yang menjadi salah satu faktor terpenting dalam pembuatannya.

Ragam hias yang diciptakan oleh Songket Silungkang mewakili simbol atau makna tertentu tentang adat istiadat dan kehidupan masyarakat Silungkang. Motif Songket Silungkang tersebut terinspirasi dari alam terutama dengan mengambil dari bentuk dasar dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Proses pembuatan kain songket dikerjakan secara turun temurun oleh masyarakat Silungkang.

Kata songket berasal dari istilah *sungkit* dalam Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia, yang berarti "mengait" atau "mencungkil". Hal ini berkaitan dengan metode pembuatannya; mengaitkan dan mengambil sejumpit kain tenun, dan kemudian menyelipkan benang emas. Selain itu, menurut sebagian orang, kata songket juga mungkin berasal dari kata "*songka*", songkok khas Silungkang yang dipercaya pertama kalinya kebiasaan menenun dengan benang emas dimulai. Istilah menyongket berarti menenun dengan benang emas dan perak (Rodgers, 2007). Penenunan songket secara sejarah dikaitkan dengan kawasan permukiman dan budaya Melayu, dan menurut sebagian orang teknik ini diperkenalkan oleh pedagang India atau Arab. Menurut Wijaya (2017) tenun songket merupakan proses pembuatan kain jadi yang berasal dari benang emas atau benang perak yang dibuat dengan menggunakan alat yang masih tradisional dan masih dikerjakan oleh tangan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengrajin kain tenun Songket Silungkang, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi pengangkatan judul tugas akhir tentang paket informasi kain Songket Silungkang.

*Pertama*, berdasarkan pengamatan, Songket Silungkang sudah mulai tertelan oleh perkembangan zaman dimana berkurangnya jumlah penenun yang ada pada

saat sekarang ini dan kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari tentang Songket Silungkang, serta sedikitnya masyarakat yang tahu tentang asal-usul dan motif dari Songket Silungkang. Hal ini lunturnya budaya serta adat yang telah diwarisi oleh nenek moyang karena kurangnya minat dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya sendiri (Wawancara, November 2022).

Sesuai dengan hasil wawancara dengan 5 orang yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat setempat terkait pengetahuan mereka tentang Songket Silungkang, sebanyak 3 orang tidak mengetahui apa itu Songket Silungkang dan tidak mengetahui lokasi penjualan songket ini. *Kedua*, masyarakat terutama wisatawan kesulitan untuk mengeksplor dan mencari informasi terkait Songket Silungkang ini dikarenakan minimnya media informasi mengenai Songket Silungkang ini. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media informasi yang menarik mengenai kain Songket Silungkang ini.

Untuk memperkenalkan lebih dalam lagi tentang kain Songket Silungkang pada generasi muda oleh karena itu penulis menjelaskan akan kebutuhan informasi tentang kain Songket Silungkang ini, penulis menjelaskan bahwa paket informasi berbasis *website* ini bisa dijadikan sebagai media promosi dan mempermudah orang untuk mengetahui tentang kain songket ini.

Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya informasi yang lengkap mengenai kain Songket Silungkang ini. Dengan adanya informasi dapat membantu khalayak ramai untuk mengetahui kain Songket Silungkang dan alamat untuk mengunjunginya. Paket informasi berbasis *website* merupakan salah satu alternatif yang memberikan informasi mengenai kain Songket Silungkang ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka, dapat dikembangkan permasalahan pokok yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembuatan Paket Informasi kain Songket Silungkang berbasis *website*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penulisan makalah ini yaitu mendeskripsikan proses dalam Pembuatan Paket Informasi Kain Songket Silungkang berbasis *website*.

## **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan ini yaitu: (1) bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang tentang pembuatan paket informasi; dan juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Diploma Tiga (D III) pada Fakultas Bahasa dan Seni; (2) bagi pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai informasi kain Songket Silungkang.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Hakikat Informasi**

#### **a. Pengertian Informasi**

Informasi merupakan suatu kumpulan data yang berisikan fakta yang telah diolah atau diproses sehingga memiliki nilai dan guna yang dapat dibagikan kepada pengguna atau pencari informasi.

Menurut Rahmah (2018: 2) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna. Artinya, suatu informasi sebelum disebarkan terlebih dahulu melalui proses pengolahan yang mana dari hasil pengolahan tersebut akan diperoleh suatu informasi yang akan berguna bagi setiap kalangan.

Menurut Herliana (2016) Informasi adalah suatu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu kumpulan data yang berisikan fakta-fakta yang mudah dipahami serta dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pribadi maupun umum yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengguna informasi.

#### **b. Fungsi Informasi**

Informasi memiliki fungsi yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pemakainya. Menurut Muchlis (2017) informasi berfungsi sebagai berikut: (1) menambah pengetahuan, dengan adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan; (2) mengurangi ketidakpastian, dengan adanya informasi akan dapat diperkirakan apa yang akan terjadi sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan; (3) mengurangi resiko kegagalan, dengan adanya informasi perkiraan tentang apa yang akan terjadi akan membantu dalam langkah-langkah antisipasi sehingga resiko kegagalan; (4) mengurangi keanekaragaman / variasi yang tidak diperlukan, dengan adanya



informasi akan menyebabkan keanekaragaman pendapat berkurang sehingga proses pengambilan keputusan lebih terarah; (5) memberi standar, aturan, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hutahean (2014) yaitu menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambilan keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standart, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi berfungsi menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian, mengurangi resiko kesalahan informasi, mengurangi keberagaman pendapat dan memberi standar, aturan, keputusan yang telah ditetapkan.

### **c. Sumber Informasi**

Sumber informasi merupakan suatu penyediaan sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori. Sumber informasi bisa berupa perpustakaan, majalah, surat kabar, *website*, dan lain-lain.

Menurut Suwarno (2016) informasi didapat dari berbagai sumber dan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar, diantaranya dokumen dan non dokumen. Sumber dokumen dapat dibagi menjadi 3 diantaranya: (a) sumber informasi primer didapat dari karangan asli yang ditulis secara lengkap, (b) sumber infomasi sekunder adalah hasil ringkasan dari sumber primer, (c) sumber informasi tersier.

Menurut pendapat Hutasoit (2014), perpustakaan dapat disebut sebagai sumber informasi jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: (1) tempat dihimpunnya segala macam sumber informasi baik dalam bentuk tercetak maupun non tercetak, baik dokumen analog maupun dokumen digital; (2) tempat diolahnya bermacam ragam informasi, baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman elektronik; (3) tempat didistribusikannya segala macam informasi kesegnap pengguna yang mencari informasi; (4) tempat lahirnya sebuah informasi; (5) tempat pemeliharaan segala jenis informasi, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh organisasi yang akan datang; (6) tempat pewarisan budaya bangsa; (7) tempat pembelajaran seumur hidup bagi penggunanya.

Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber informasi merupakan sekumpulan informasi yang sudah diolah dan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya masing-masing baik yang bentuk cetak maupun digital. Sumber informasi dapat dipercaya jika berasal dari organisasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa dokumentasi dan informasi ilmiah yang salah satunya merupakan perpustakaan.

## **2. Paket Informasi**

### **a. Pengertian Paket Informasi**

Perpustakaan menjadi salah satu wadah untuk menampung segala informasi dengan menyediakan bahan rujukan seperti bibliografi, abstrak, indeks, buku dan termasuk paket informasi. Paket informasi dibuat dengan melakukan pengemasan suatu informasi dalam satu topik yang dibahas dalam paket informasi itu. Menurut Sutarsyah (2013), paket informasi adalah kumpulan berita dari berbagai sumber

media massa yang akan dikemas dalam satu produk. Paket informasi merupakan salah satu bentuk dari pengemasan informasi. Pengemasan informasi merupakan proses memilih dan menentukan topik berbagai sumber informasi berbeda.

Menurut Pebrianti (2015) pengemasan informasi adalah sebuah pendekatan untuk membantu diri, menekankan pada permasalahan bahwa layanan informasi adalah memilih informasi yang sesuai, dan mendaur ulang informasi tersebut dalam sebuah bentuk yang benar-benar dapat dipahami, mengemas informasi dan merancang semua bahan ini dalam sebuah wadah yang tepat bagi pemakai, sehingga menggabungkan dua konsep yang melekat dalam istilah pengemasan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa paket informasi merupakan salah satu bentuk produk dari pengemasan suatu informasi yang mana dapat memilih suatu informasi yang tepat dan langsung pada inti dari informasi tersebut.

#### **b. Manfaat Paket Informasi**

Paket informasi dapat memberikan manfaat bagi pengguna yaitu dapat membantupemustaka untuk mengatasi ledakan informasi dan membuka jalan untuk berinovasi. Menurut Tupan (2016) pengemasan informasi dalam bentuk paket informasi memberikan manfaat dan nilai ekonomi bagi badan usaha penyedia informasi dan perpustakaan, sebagai berikut: 1) perpustakaan mampu menyediakan kemasan informasi yang siap digunakan yang dapat diperjual belikan kepada pengguna dengan segmentasi yang telah ditentukan; 2) perpustakaan dapat menekan anggaran bagi pemeliharaan dan pengelolaan informasi serta memaksimalkan pemanfaatan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna; 3) memudahkan pengguna dalam menemukan pengemasan informasi

yang siap pakai, cepat, tepat, hemat waktu dan biaya; 4) memberikan peluang serta peningkatan pendapatan ekonomi bagi pemustaka karena pengemasan informasi berpotensi sebagai bidang usaha informasi di perpustakaan yang akan mampu menghasilkan pemasukan.

Menurut Muchlis (2017) manfaat pengemasan paket informasi adalah memberikan kelebihan pada akses yang lebih cepat, efisien, dan handal yang akhirnya diciptakan sebagai alat penting atau dukungan terhadap keputusan pada tingkat lembaga.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat paket informasi adalah menunjang dalam menyalurkan informasi yang berfokus pada suatu topik atau tema tertentu. Paket informasi yang dikemas dengan sedemikian rupa akan memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan informasi secara cepat. Selain itu paket informasi juga bermanfaat dan bernilai guna ekonomis disamping memiliki nilai pendidikan.

### **c. Tujuan Paket Infomasi**

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya keberagaman jenis informasi yang diperoleh baik dari media cetak maupun pada media digital. Tujuan paket informasi menurut Haraswati (2019) untuk mempermudah pengguna dalam menentukan informasi. Menyajikan informas ke dalam bentuk kemasan menjadi informasi yang lebih mudah diterima dan mudah dimengerti oleh pengguna. Paket informasi bertujuan dalam memposisikan mendapatkan kembali informasi, menyeleksi dan mengemas informasi mengenai subjek tertentu.

Menurut Tupan (2015) paket informasi dibuat dengan tujuan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang siap pakai. Sedangkan menurut Surachman (2016) menyatakan bahwa bentuk pengemasan informasi bisa berupa publikasi cetak, media audio-visual, pangkalan data lokal, dan pangkalan data *online*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari paket informasi adalah untuk memberikan suatu informasi yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat terkait dengan suatu objek. Pengemasan informasi yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi secara tepat dan cepat.

#### **d. Tahapan Pembuatan Paket Infomasi**

Menurut Djamarin (2016: 7) mengungkapkan ada beberapa tahapan: 1) identifikasi kebutuhan pengguna, kebutuhan informasi setiap orang berbeda dan untuk itu kita perlu mengetahui kebutuhan pengguna sebelum membuat paket informasi; 2) pengumpulan informasi, mengumpulkan informasi yang valid dari berbagai sumber; 3) pengemasan informasi, informasi akan dikemas dengan menimbang bahwa informasi bermanfaat bagi pengguna; 4) menentukan sasaran pengguna, maka dari itu pertama sekali kita perlu mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar tidak salah sasaran; 5) menetapkan cara dan sistem penyebarluasan informasi yaitu dengan melakukan penyebaran kepada masyarakat luas; 6) evaluasi produk dan proses pembuatannya, evaluasi ini berguna untuk mengetahui manfaat informasi tersebut terhadap pengguna.

Menurut Fatmawati (2009) ada beberapa tahapan dalam proses pembuatan paket informasi; 1) analisa kebutuhan informasi untuk pengguna; 2) mempelajari profil pengguna baik menggunakan kuisioner, surat, dsb; 3) mendata tujuan pembuatan informasi; 4) melakukan penyeleksian data berdasarkan bidang ilmu; 5) menentukan sasaran pengguna; 6) menyeleksi data sesuai dengan topik yang dibahas; 7) mencari jenis sumber informasi; 8) menentukan media paket informasi; 9) melakukan pengendalian selama produk dibuat; 10) menentukan cara penyebarluasan informasi yang sudah dibuat; 11) meninjau kembali paket informasi; 12) evaluasi paket informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa tahap pengemasan paket informasi adalah ; 1) mengidentifikasi kebutuhan pengguna; 2) menggumpulkan informasi dari berbagai sumber; 3) pengemasan informasi berdasarkan tema yang digunakan; 4) menentukan sasaran pembaca; 5) menentukan strategi pengambilan informasi; 6) menentukan cara dan sistem penyebarluasan kemasan informasi; 7) mencetak informasi; 8) mempublikasikan informasi dalam bentuk paket informasi kepada pengguna; 9) evaluasi produk dan proses pembuatanya.

### **3. Songket Silungkang**

#### **a. Pengertian Songket Silungkang**

Kain songket merupakan produk tenunan minangkabau yang berkualitas tinggi dan seringkali difungsikan sebagai alat pelengkap kostum tradisional. Salah satu wilayah yang terkenal sebagai sentra industri songket lokal di Minangkabau adalah Silungkang yang terletak di tepi jalan lintas Sumatera sekitar 95 km dari Kota Padang. Songket Silungkang umumnya dibuat secara tradisional



menggunakan alat tenun yang memiliki kemiripan dengan alat menenun Pandai Sikek namun ukurannya jauh lebih besar. Catatan sejarah menyebutkan bahwa teknik pembuatan kain songket yang berkembang disilungkang, konon dibawa oleh Baginda Ali dari negara bagian Selangor pada abad ke-16. (Fitinline, 2015).

Seperti halnya di daerah lain, kegiatan menenun kain songket di Silungkang umumnya dilakukan oleh para perempuan dalam rumah mereka. Ragam hias dan pola-pola yang tertuang dalam kain Songket Silungkang secara garis besar banyak dipengaruhi oleh kekayaan alam Minangkabau. Sekalipun ragam hiasnya terciptanya dari alat yang sederhana dan proses kerja yang terbatas, namun bagi masyarakat setempat kain songket bukan hanya sekedar kain, melainkan karya seni yang diangkat dari hasil cipta, rasa dan karsa penenunnya.

#### **b. Motif-motif Songket Silungkang**

Motif tenun Songket Silungkang terdapat pada kepala kain, pinggir kain (bagian bawah kain) dan badan kain. Pada kepala kain biasanya dipakai motif pucuk rebung dan pada kaki kain dipakai motif yang lainnya, pada badannya diisi motif dengan motif bunga tabur atau motif beraturan. Dari hasil teknik menenun Songket Silungkang, motif tenunan songket berbentuk geometri. Motif tenunan Songket Silungkang berinspirasi bentuk alam, berupa tumbuh-tumbuhan dan binatang. Bentuk tumbuh-tumbuhan meliputi bentuk bunga, daun, buah, tampuk. Bentuk binatang tidak begitu terlihat jelas karena bentuk ini merupakan image bukan realis, sedangkan bentuk alam lainnya seperti bentuk bintang.

Berikut beberapa motif kain Songket Silungkang (Wawancara, November 2022): (a) Motif *itiak pulang patang*, berupa gambar itik yang berjalan berurutan

dan beriringan untuk pulang pada petang hari. Itik melambangkan kehidupan masyarakat yang lemah tetapi hidup dengan kebersamaan, damai dan penuh kasih sayang. Selain itu, itik juga melambangkan kerja keras dalam memperoleh rezeki sejak pagi dan mensyukurinya di petang hari. Perilaku ini merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam masyarakat Minangkabau. (b) Motif *pucuak rabuang* berupa gambar pucuk rebung. Penggunaannya pada bagian atas kain sarung, bagian bawah sarung dan pada ujung selendang. Motif ini melambangkan bahwa kehidupan adalah sesuatu yang bermanfaat dan tidak patut disia-siakan. Pesan ini disimbolkan dari kehidupan bambu yang dimulai dari rebung.

Dengan adanya kreasi pada para penenun songket tradisional Silungkang, maka motif-motif pada kain tenun Songket Silungkang sudah ada yang memodifikasikannya dengan berbagai macam motif, tidak hanya monoton pada motif tenun yang sebelumnya. Sehingga ada juga yang memodifikasikannya dengan motif-motif yang lain.

#### **4. Website**

##### **a. Pengertian *Website***

Website adalah sebuah media yang berisi halaman-halaman berisi informasi yang bisa diakses dengan jalur internet dan dapat dinikmati secara global. Sebuah website pada dasarnya adalah sekumpulan kode-kode yang berisi kumpulan perintah, yang kemudian diterjemahkan melalui sebuah browser. *Website* dapat dilihat dengan menggunakan jaringan internet.

Harminingtyas (2014) *website* adalah sebuah situs web yang berisikan kelompok halaman web, pada umumnya merupakan bagian dari sebuah nama domain di internet. Dimana halaman web dibuat dalam format HTML. *Website* merupakan halaman yang berisikan informasi yang disediakan dari jalur internet sehingga informasi itu dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung ke jaringan internet.

Beberapa Aplikasi pembuat website yaitu : google sites, adobe xd, wordpress, bluefish, wix, kompuzer dan masih banyak lainnya. Sebelum membuat website terdapat komponen yang harus dimiliki yaitu : domain dan hosting. Domain biasa disebut sebagai alamat rumah. Dengan memiliki domain, maka website bisa diakses dengan mudah oleh pengunjung. Hosting yaitu sebagai tempat berbagai data, seperti 20 CMS, foto, artikel dan lain sebagainya. Penulis menggunakan wordpress untuk membuat direktori objek wisata Kota Padang berbasis website.

Langkah pembuatan *website* yaitu : *pertama*, tentukan jenis *website* yang akan dibuat. *Kedua*, pilih situs platform. Seperti *wordpress*, *wordpress* adalah *platform* untuk membuat situs *web* dengan mudah tanpa harus menguasai pemrograman. *Ketiga*, gunakan jenis hosting yang tepat. *Keempat*, pilih nama domain yang menarik. Contoh domain seperti : *.com* , *.xyz* , *.co.id* , *.site*. Kelima, install *wordpress*. Setelah selesai menginstal masuk ke halaman *dashboard website* *wordpress* dan lanjut ke tahap pengaturan *website*. Langkah yang dilakukan untuk mengubah pengaturan *wordpress* yaitu *login* terlebih dahulu melalui URL : [https://www.\(namadomain\).com/wp-admin/](https://www.(namadomain).com/wp-admin/), kemudian masukan *username* dan kata sandi dan kemudian akan masuk ke halaman beranda admin atau *dashboard*.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian *website* adalah kumpulan halaman-halaman *web* yang berisikan beragam informasi seperti teks, video, gambar, suara dan lainnya, yang berada pada situs *web* yang disebut dengan nama domain, dan dibuat pada format HTML kemudian diakses dengan jaringan internet. Berikut penjelasan terkait dengan wordpress:

#### **b. Pengertian Wordpress**

Wordpress adalah salah satu media untuk membuat website berupa blog pribadi, situs perusahaan, situs edukasi, bahkan situs penjualan. Menurut (Mubarok, I. 2018), Wordpress merupakan CMS atau platform yang dapat membuat dan mengelola *website* tanpa memerlukan *coding*. WordPress adalah sebuah aplikasi 21 sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*) (Koeshariatmo, 2010: 12). WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org.

WordPress.com yaitu situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan dan pengguna tidak dapat menambahkan asesori apa pun selain yang sudah disediakan. Tetapi, fitur yang disediakan oleh WordPress.com sudah cukup bagus. WordPress.org merupakan wilayah pengembang (developer). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress (Koeshariatmo, 2010: 14).

WordPress.com: Untuk pengguna yang ingin membuat blog sendiri secara cepat dan punya alamat *website* seperti <http://namadomain.wordpress.com>.

WordPress.org: Untuk pengguna yang ingin memodifikasi WordPress menurut kebutuhan sendiri atau ingin membuat blog menggunakan alamat dan server sendiri seperti <http://namadomain.com>. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat *website* di Wordpress Menurut (Mubarok, I. 2021), yaitu 1) *Install Wordpress*, Menginstall WordPress dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik otomatis maupun manual. Berikut adalah cara memasang WordPress menggunakan auto installer dari Niagahoster. Cara ini adalah yang paling mudah, yaitu menggunakan fitur auto install website WordPress dari Niagahoster. 2) *Buka dashboard wordpress*, melalui dasbor *WordPress* Anda bisa mengelola *website* Anda dengan mudah, dari mengganti tema, menambah plugin, menambah halaman, hingga menerbitkan blogpost. Cara membuka dasbor WordPress tidak sulit. Anda hanya perlu menambahkan wp-admin di belakang domain Anda. Misalnya [www.namaanda.com/wp-admin](http://www.namaanda.com/wp-admin). Masukkan *username* dan *password* yang sudah Anda buat ketika menginstall WordPress di langkah sebelumnya. 3) *Memasang tema*, menentukan tema *website* pada wordpress agar pengguna tertarik untuk mengunjungi *website* tersebut. 4) *Menginstall Plugin*, untuk meningkatkan kinerja WordPress. 5) *Membuat Postingan*, Untuk membuat post baru di WordPress, buka *Add New* di bawah *Posts* atau pilih *New -> Post* di toolbar bagian atas. 6) *Membuat Halaman*, Halaman WordPress adalah konten statis yang tidak terjadwal seperti *About Us* dan *Contact Us*. Di menu navigasi *WordPress*, klik *Pages > Add New*. 7) *Mengubah permalink*, tujuannya adalah untuk membuat pencarian di google lebih menarik. Merubah permalink dapat dilakukan dengan cara klik menu pengaturan dan pilih submenu permalink.

Setelah itu pilihlah permalink yang lebih pendek, karena dapat membuat *keyword* mudah terlihat ketika *website* tampil di google.

Jadi dapat disimpulkan Wordpress adalah salah satu media untuk membuat *website* berupa blog pribadi, situs perusahaan, situs edukasi, bahkan situs penjualan. Wordpress terdiri dari 2 alamat yaitu wordpress.com dan wordpress.org. Langkah membuat *website* di wordpress yaitu : install wordpress, buka dashboard wordpress, memasang tema, menginstall plugin, membuat postingan, membuat halaman, dan mengubah permalink.

Penggunaan wordpress untuk paket informasi adalah untuk pengemasan paket informasi agar lebih menarik dan lebih mudah diakses, karena dengan menggunakan wordpress akan memudahkan para pengguna untuk mencari informasi dari mana saja dan kapan saja. Wordpress memiliki keunggulan yaitu bisa memberikan kesan tampilan yang menarik dan akses yang sangat mudah untuk digunakan.

## **F. Metodologi Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Menurut Nazir (2011) metode penulisan deskriptif adalah metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penulisan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi dapat disimpulkan bahwa di penelitian ini menggunakan dua



cara yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara.

## 2. Objek Kajian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Air Gantang, Desa Balai Batu Sandaran, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai kain songket. Objek yang diteliti yaitu kain Songket Silungkang yang terdapat di Dusun Air Gantang, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.

## 3. Pengumpulan Data

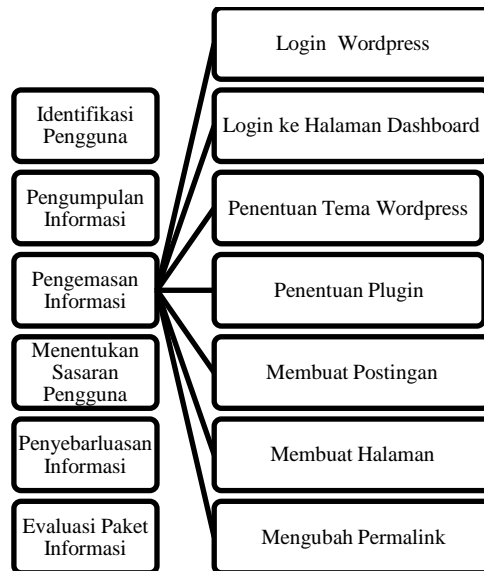
Pengumpulan data yang digunakan pada paket informasi ini yaitu : (a) Observasi, merupakan suatu teknik pengambilan data pada penelitian dimana pengamat melihat secara langsung objek atau kasus yang ada dan membandingkan dengan pengetahuan secara teoritis. (b) Wawancara, merupakan proses tanya jawab antara dua pihak atau lebih yang berhadapan langsung secara fisik.

**Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara**

Variabel	Indikator
Songket Silungkang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekilas tentang Songket Silungkang</li> <li>2. Motif kain Songket Silungkang</li> <li>3. Bahan-bahan dan Tahapan pembuatan kain Songket Silungkang</li> <li>4. Proses pembuatan kain Songket Silungkang</li> <li>5. Lama waktu pembuatan kain Songket Silungkang</li> <li>6. Harga Songket kain Silungkang</li> </ol>

#### 4. Tahapan Kerja

Adapun yang penulis lakukan dalam pembuatan paket informasi kain Songket Silungkang dapat dilihat dari tahapan dibawah ini.



**Gambar 1. Tahapan Pembuatan Paket Informasi**

Gambar 1 menunjukkan alur pembuatan atau tahapan dalam proses pembuatan paket informasi. Pada tahapan pembuatan paket informasi tentang Songket Silungkang ini berpedoman pada tahapan paket informasi menurut Djamarin (2016:7-8), dengan beberapa tahapan yaitu: 1) identifikasi pengguna, pada tahapan ini dilakukan pengidentifikasian kebutuhan pengguna apakah masyarakat mengetahui tentang Songket Silungkang; 2) pengumpulan informasi, dalam pengumpulan informasi yang valid maka dilakukan dengan wawancara kepada salah satu pengrajin songket di daerah tersebut yaitu Ibu Kamiyar sehingga datanya dapat diolah; 3) pengemasan informasi, melakukan pembuatan paket informasi menggunakan aplikasi yang dibutuhkan, informasi yang dikemas dapat bermanfaat bagi pengguna nantinya; 4) menentukan sasaran pengguna, dengan

sasaran masyarakat setempat yang tidak memiliki akses yang cukup untuk mengetahui budaya sendiri dikarenakan keterbatasan informasi yang beredar dilingkungan masyarakat; 5) menetapkan cara penyebarluasan informasi, ada dua cara yang dilakukan untuk menyebarkan informasi yaitu membagikannya ke masyarakat dan menyebarkan di internet; 6) evaluasi paket informasi, produk yang telah selesai nantinya dapat dievaluasi dengan melakukan uji coba kepada masyarakat.